

GAMBARAN TINGKAT KEMATANGAN DIGITAL REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN MATURITY INDEX DI RS NUR HIDAYAH

Syefi Khoirisma¹, Kori Puspita Ningsih², Sugeng Santoso³

INTISARI

Latar Belakang: Perkembangan teknologi digital di bidang kesehatan mendorong rumah sakit untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) demi meningkatkan mutu, efisiensi, dan keamanan pelayanan. Tingkat kematangan digital perlu diukur untuk mengetahui sejauh mana integrasi RME berjalan optimal.

Tujuan: Mengetahui tingkat kematangan digital RME di RS Nur Hidayah menggunakan metode Digital Maturity Index (DMI) serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan digital rekam medis elektronik.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan pengumpulan data yang meliputi kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui kuesioner, sementara pendekatan kualitatif diterapkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Tingkat kematangan digital RME di RS Nur Hidayah berada pada level 3 (terdefinisi). Strategi yang dilakukan rumah sakit untuk mencapai tingkat ini antara lain penguatan modul EMR klinis, pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan, pengembangan integrasi sistem penunjang medis, serta pemeliharaan berkala server dan jaringan.

Kesimpulan : RME di RS Nur Hidayah berada pada kategori sedang dengan kekuatan pada layanan klinis, namun memerlukan peningkatan infrastruktur, integrasi modul, dan tata kelola. Disarankan penambahan kapasitas server, penerapan penyimpanan berbasis *cloud*, integrasi data real-time, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan kebijakan tata kelola untuk mendukung transformasi digital berkelanjutan.

Kata kunci: Digital Maturity Index, Rekam Medis Elektronik, SIMRS, Transformasi Digital

¹Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

GAMBARAN TINGKAT KEMATANGAN DIGITAL REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN MATURITY INDEX DI RS NUR HIDAYAH

Syefi Khoirisma¹, Kori Puspita Ningsih², Sugeng Santoso³

ABSTRACT

Background : The advancement of digital technology in healthcare is encouraging hospitals to implement Electronic Medical Records (EMR) to improve the quality, efficiency, and security of services. Digital maturity needs to be measured to determine the extent to which EMR integration is optimal.

Objective : To determine the level of digital maturity of RME at Nur Hidayah Hospital using the Digital Maturity Index (DMI) method and to provide strategic recommendations for improving digital electronic medical records.

Method : The method used in this research is descriptive, with a data collection approach that includes both quantitative and qualitative methods. Quantitative data collection was conducted through questionnaires, while the qualitative approach was applied through observation, interviews, and documentation studies.

Result : Nur Hidayah Hospital's EMR digital maturity level is at level 3 (defined). The hospital's strategies to achieve this level include strengthening the clinical EMR module, regular training for healthcare workers, developing integrated medical support systems, and regular server and network maintenance.

Conclusion : The RME at Nur Hidayah Hospital is in the moderate category, with strengths in clinical services, but requires improvements in infrastructure, module integration, and governance. Recommended measures include increasing server capacity, implementing cloud-based storage, real-time data integration, ongoing training, and strengthening governance policies to support ongoing digital transformation.

Keywords : Digital Maturity Index, Electronic Medical Records, SIMRS, Digital Transformation

¹ Student of RMIK General Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of RMIK General Achmad Yani University Yogyakarta

³ Lecturer of RMIK General Achmad Yani University Yogyakarta